



SEKRETARIAT UMUM SINODE PARA USKUP



For a synodal Church
co/!tr!vntion | participation | Mission

Petunjuk-Petunjuk Untuk Refleksi, Sharing Dan Menjawab

Pertanyaan-Pertanyaan Sinode

Berikut ini adalah petunjuk-petunjuk untuk refleksi, sharing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan Sinode. Beberapa petunjuk itu secara khusus sesuai untuk anak-anak, kaum muda, dan umat yang memilih pendekatan yang sederhana dan mudah.

Pendekatan Naratif : Bercerita atau menulis kisah dan perjalanan iman pribadi bersama Gereja.

Kisah Hidup Pribadi. Umat dapat diajak untuk menceritakan kisah mereka, pandangan iman mereka, tempat yang mereka inginkan dalam Gereja. Selama proses sintesis di tingkat keuskupan atau nasional, perlu diperhatikan untuk tidak membaca kisah-kisah tersebut sebagai sekedar kesaksian namun untuk mendengarkan jalan-jalan yang mereka buka bagi gereja-gereja lokal.

Pertukaran Naskah. Kita dapat meminta sebuah kelompok kecil untuk menulis naskah bersama; kemudian kelompok-kelompok umat yang lain menanggapi naskah tersebut dan membuat tanggapan berpangkal pada pengalaman hidup harian mereka. Cara seperti ini dapat dipakai untuk mendengarkan kisah hidup satu sama lain, yang dapat dibagikan kepada kelompok-kelompok umat lain. Kata-kata itu juga dapat membuka mata orang kristen lain tentang misi mereka dan kemampuannya untuk "menjangkau setiap orang".

Menemukan kata-kata yang tepat. Para peserta dapat diajak untuk mengungkapkan apa yang dibangkitkan Gereja dalam hidup mereka, atau untuk menyebutkan kata-kata yang menunjukkan apa yang diperlukan untuk "berjalan bersama Yesus" (kemungkinan terjemahan dari sinodalitas), dan kemudian menyebutkan kata-kata yang berlawanan dengan "berjalan bersama"; setelah itu mereka dapat diundang untuk menjelaskan mengapa mereka mengungkapkan kata ini atau kata itu. Para peserta dapat memilih kata-kata yang paling bermakna dan yang paling tepat mengungkapkan pesan kelompok.

(bdk. Catatan dari Centre Sevres on the Voice of the Poor)

Menggunakan gambaran dan karya seni

Berkomunikasi melalui gambar-gambar. Dengan melalui aneka gambar, umat dapat diundang untuk menemukan gambar-gambar yang paling mencerminkan apa artinya berjalan bersama Gereja bagi mereka. Setelah itu, para peserta dapat sharing mengapa mereka mereka memilih gambar tersebut. Berdasar dari sharing tersebut, dapat ditulis sebuah naskah.

Karya Seni Pribadi atau Bersama. Umat diundang untuk menggambar sebuah gambar mengenai Gereja tempat mereka berjalan bersama, dan mereka diajak untuk memberikan tanggapan atas gambar mereka itu. Umat dapat juga membuat sebuah karya seni bersama, sebagai sebuah cara untuk menggambarkan Gereja secara visual atau kedudukan mereka di dalamnya. Dalam situasi tertentu, ketika karya itu selesai dibuat, para peserta diundang untuk sharing atas apa yang telah mereka buat; tanggapan-tanggapan mereka dapat diteruskan sebagaimana juga karya-karya kreatif mereka.

Menulis bersama. Para peserta diundang untuk menulis sebuah kisah, puisi, doa, mazmur atau lagi dengan tema "berjalan bersama Yesus" atau "berjalan bersama di dalam Gereja". Bagian dari tulisan itu dapat ditunjukkan untuk mengupdate kisah-kisah tertentu dari Injil ataupun Kisah Para Rasul. Apa yang mereka tulis itu dapat diteruskan sebagaimana adanya. Tulisan itu juga dapat diumumkan selama perayaan-perayaan sinodal (sebagai contoh, jika itu berupa lagu, maka lagu itu dapat dijadikan sebuah tarian dalam perayaan sinodal)

Penampilan. Sebuah kelompok peserta dapat menulis sebuah permainan singkat yang mengungkapkan apa artinya "berjalan bersama" di dalam Gereja, mengapa begitu penting, mengapa itu sulit dlsb. Cerita itu kemudian diperagakan dan dibuat sebagai sebuah penampilan pada saat Sidang Sinode.

(cf Catatan Dari Centre Sevres on the Voice of the Poor)

Pendekatan Kitab Suci

Sharing Kitab Suci. Sabda Allah menginspirasi dan menerangi perjalan kita bersama, memberikan makan bagi kita untuk saling dibagi dalam perjalanan. Para peserta diundang untuk memberikan pandangannya atas sikap-sikap dari tokoh-tokoh dan menanggapi; mereka dapat diminta memberikan komentar jika sikap dan kata-kata Yesus tertentu itu mengingatkan mereka, atau mencerahkan, akan sesuatu dalam hidup harian mereka. Kita dapat mencari bagaimana kisah Injil tertentu membarui cara hidup kita ddalam Gereja. Sebagai contoh, kita dapat membaca dari Mrk 10,46-52, mengamati sikap dari aneka tokoh, apa yang dibangkitkan mengenai Gereja sejauh kita pahami, dan kemudian bagaimana Yesus membiarkan Bartimeus yang tersingkir itu berjalan maju bersama dengan semua orang. Demikian halnya, kita dapat berdoa dari Luk 24,13-35, melihat bagaimana Yesus mengubah kekecewaan para murid menjadi sukacita dan gerak misioner dalam perjalanan ke Emaus, pada waktu Ia membuat hati mereka berkobar-kobar, menyertai mereka dalam perjalanan.

(bdk. Catatan dari Centre Sevres on the Voice of the Poor)